

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran di sekolah dasar dimaksudkan untuk membuat peserta didik belajar dengan baik mengenai ilmu-ilmu yang nantinya akan menjadi bekal di kemudian hari. Di bangku sekolah dasar ini siswa bukan hanya memperoleh berbagai ilmu tetapi juga berbagai ketrampilan. Salah satunya yaitu ketrampilan berbahasa. Ketrampilan berbahasa sangat penting dikuasai oleh setiap orang. Hal ini dikarenakan ketrampilan berbahasa merupakan salah satu aspek dari keberhasilan komunikasi.

Tarigan (1986:1) mengemukakan bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara adalah keterampilan secara langsung, dengan bahasa lisan hal ini supaya siswa mampu menyampaikan pendapat serta perasaannya secara lisan. Sedangkan bahasa tulis, diberikan kepada siswa supaya mereka mampu mengembangkan afektifnya yaitu mengembangkan perasaan dan sikap untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan padanya. Dwi (2012) mengungkapkan bahwa keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi, Ia menyatakan bahwa dari keempat ketrampilan tersebut, ketrampilan menulis paling sulit dan perlu mendapatkan perhatian lebih. Hal ini karena, bukan hanya sekedar menulis, siswa juga dituntut untuk menuangkan ide, gagasan, serta kemauan untuk bisa terampil dalam menulis.

Menurut Abbas (2006) kemampuan atau keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Siswa dapat belajar dan melatih kemampuan tulisannya supaya lebih rapi, belajar mengenai tata letak penggunaan huruf besar kecilnya, dan tata bahasa lainnya dengan menulis. Belajar dan tekun berlatihlah yang menghasilkan kemampuan menulis, bukan dari warisan secara turun-temurun.

Salah satu kegiatan menulis yang sering muncul pada pembelajaran disekolah dasar yaitu menulis laporan pengamatan. Kerad (dalam Setyawan, 2015:249) menyatakan bahwa laporan adalah suatu cara komunikasi penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Dapat dikatakan pula bahwa laporan merupakan suatu macam dokumen yang menyampaikan informasi mengenai sebuah masalah yang telah atau tengah diselidiki, dalam bentuk fakta-fakta yang diarahkan kepada pemikiran dan tindakan yang akan diambil. Model laporan pengamatan yang dibuat di sekolah dasar masih sederhana. Laporan pengamatan yang dibuat masih seputaran dunia anak, sekolah dan lingkungan setempat Meskipun demikian, siswa masih kesulitan dalam merangkai kata-kata dan menuliskannya dalam bentuk teks laporan pengamatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khotimah (2010) mengenai analisis kesulitan menulis pada siswa sekolah dasar, terdapat beberapa factor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam menulis, diantaranya : (a) kurang lancarnya mereka dalam mengeluarkan ide-ide menggunakan bahasa Indonesia, (b) kurang terbiasanya mereka menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari, (c) kurangnya pemahaman siswa tentang tema cerita, (d) kurangnya kemampuan mereka dalam berpikir abstrak, dan (e) perkembangan kognisi siswa yang baru mencapai tahap operasional konkrit. Penelitian tersebut menandakan bahwa perlu adanya sebuah metode pembelajaran yang memungkinkan mengatasi berbagai permasalahan siswa dalam menulis.

Roestiyah (dalam Rosi, 2014) Metode *field trip* atau karya wisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, suatu bengkel mobil, toko serba ada, suatu peternakan atau perkebunan, museum dan sebagainya. Metode *field trip* bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya. Dengan metode ini diharapkan siswa mendapatkan gambaran secara konkret hal-hal yang akan di tulis dan siswa dapat termotivasi sehingga mampu menuangkan ide, gagasan dan pikirannya ke dalam bentuk tulisan.

Penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2014) dalam jurnalnya yang berjudul ‘Pengaruh Metode Field Trip Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi’ Siswa yang mengikuti field trip menjadi lebih kreatif dalam menulis puisi dibandingkan dengan siswa yang hanya diberikan temanya saja. Hal ini dikarenakan siswa yang mengikuti *field trip* dapat belajar langsung melalui apa yang dilihatnya.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Rosi (2014) juga mengemukakan bahwa *field trip* mampu meningkatkan ketrampilan menulis karangan deskripsi siswa yang pada siklus I meningkat sebanyak 14%, Siklus II sebanyak 36%, sampai pada siklus III menjadi 81%. Hal ini membuktikan metode *field trip* mampu meningkatkan ketrampilan menulis teks deskripsi siswa.

Trisnawati (2018) dalam penelitiannya juga mengemukakan bahwa metode *Field Trip* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa. Adanya faktor kondisi suasana belajar yang baru pada kelas eksperimen, membuat siswa merasa senang dan perhatiannya lebih terfokus pada hal-hal baru yang mereka jumpai, sehingga mereka menjadi termotivasi untuk mempelajari hal-hal baru tersebut dan memudahkan mereka mendeskripsikan pengamatannya dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji mengenai “PENGARUH METODE *FIELD TRIP* TERHADAP KETRAMPILAN MENULIS LAPORAN PENGAMATAN SISWA KELAS V SDN KEBOAN ANOM.”

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan lebih terfokus, maka dibuat batasan penelitian meliputi:

1. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *Field Trip*.
2. Fokus pada penelitian ini adalah hasil penulisan laporan pengamatan siswa pada ranah ketrampilan dalam bentuk tes ketrampilan menulis.
3. Penelitian dilakukan pada Materi IPS, Tema 3 (Makanan Sehat), Subtema 2 (Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh), Pembelajaran 3 di SDN Keboan Anom
4. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Keboan Anom, Gedangan. Sidoarjo

### C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran *field trip* pada siswa kelas V SDN Keboan Anom, Gedangan Sidoarjo ?
2. Adakah pengaruh metode *field trip* terhadap ketrampilan menulis laporan pengamatan siswa kelas V SDN Keboan Anom, Gedangan Sidoarjo?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengkaji pelaksanaan metode pembelajaran *field trip* pada siswa kelas V SDN Keboan Anom, Gedangan Sidoarjo.
2. Mengkaji pengaruh metode *field trip* terhadap ketrampilan menulis laporan pengamatan siswa kelas V SDN Keboan Anom, Gedangan Sidoarjo

### E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaannya, yaitu :

#### 1 Sekolah

Sebagai informasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran ketrampilan menulis laporan pengamatan

#### 2 Guru

- a Dapat meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran menulis.
- b Meningkatkan motivasi guru untuk membuat pembelajaran menulis laporan pengamatan lebih inovatif

#### 3 Siswa

- a Memotivasi dan meningkatkan keterampilan menulis laporan pengamatan yang baik bagi siswa
- b Siswa menjadi aktif dalam menulis laporan pengamatan.

#### 4 Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dalam menggunakan metode *field trip* dan dalam melaksanakan pembelajaran menulis laporan pengamatan.